

KONVERGENSI RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2012

CONVERGENCE OF FINANCIAL RATIOS IN CONSUMER GOODS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2006-2012

Winanda Keliat¹⁾ dan Muhammad Azhari²⁾

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹⁾ nandawinandakeliat@students.telkomuniversity.ac.id, ²⁾ muhazhari@gmail.com

ABSTRAK

Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang sangat berpotensi bagi para investor berinvestasi mengingat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Rasio keuangan berguna untuk menganalisis, memantau, merencanakan atau titik awal meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan serta memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konvergensi (penyesuaian) rasio keuangan yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *sales to total asset*, dan *sales to inventory* dan mengetahui arah serta kecepatan penyesuaian rasio keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel yang di kombinasikan dengan *Partial Adjustment Model*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak signifikan sehingga terjadi penyesuaian rasio keuangan. Penyesuaian dilakukan dengan arah yang berbeda (α) yang bernilai positif $\alpha = 0,042031$ dan negatif $\alpha = -0,198865$. Untuk, kecepatan penyesuaian rasio keuangan (β) menunjukkan lambat. Rasio yang paling lambat melakukan penyesuaian adalah *current ratio* dengan nilai $\beta = 0,18$, sedangkan rasio yang melakukan penyesuaian dengan nilai (β) terbesar adalah *sales to total asset* yaitu $\beta = 0,47$.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, *Partial Adjustment Model*, Barang Konsumsi

ABSTRACT

Consumer goods sector is one sector that has the potential for investors to invest given to meet the needs of human life. Financial ratios are useful for analyzing, monitoring, planning or starting point for improving the performance of the company in the future as well as provide information in decision making investors. Penelitian aims to determine convergence (adjusted) financial ratio is the *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *sales to total assets*, and *sales to inventory* and determine the direction and speed of adjustment of financial ratios. The method used in this study is a panel data regression method, combined with the *Partial Adjustment Model*. Hypothesis testing using t-test. The results no significant showed that partial adjustment financial ratios. Adjustments are made with different directions (α) which is positive ($\alpha = 0,042031$) and negative ($\alpha = -0,198865$). For, the speed of adjustment of financial ratio (β) showed slow. The ratio of the slowest to adjust is the *current ratio* ($\beta = 0,18$), while the ratio is adjusted to the value (β) is the largest *sales to total assets* ($\beta = 0,47$).

Keywords: Financial ratios, *Partial Adjustment Models*, Consumer goods

1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur di Indonesia terdiri dari industri barang konsumsi, industri dasar kimia, dan aneka industri. Bobot masing-masing 27% aneka industri (40 emiten) dan industri dasar (44 emiten), sedangkan 44% industri barang konsumsi (31 emiten) dari pembentukan indeks manufaktur. Sektor barang konsumsi merupakan tertinggi kedua pendukung pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia (Sumber: <http://www.kemenperin.go.id/>).

Indeks kepercayaan konsumen di dunia tercatat berada pada level 94. Sementara itu, Indonesia tingkat kepercayaan konsumennya paling tinggi di dunia yaitu 124. Menggambarkan masyarakat Indonesia yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan mendasar seperti makanan, minuman, obat dan lain - lain sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat di diragukan lagi (Sumber: <http://bisnis.liputan6.com/>). Tidak hanya itu, pada laporan tahunan bursa efek Indonesia tahun 2012, nilai transaksi saham sektor barang konsumsi mengalami kenaikan persentase sebesar 1,71% jika dibandingkan pada tahun 2011 yaitu 5,93% (Sumber: IDX Annual Report 2011 dan 2012)

Secara umum, analisis laporan keuangan (rasio) perusahaan cenderung ke arah target. Dalam analisis laporan keuangan, arah target perusahaan akan melakukan penyesuaian (konvergensi). Proses konvergensi perusahaan menunjukkan seberapa cepat penyesuaian perusahaan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, proses penyesuaian (konvergensi) dilakukan untuk menanggapi kekuatan pasar yang beroperasi pada perusahaan atau perbandingan antara rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata rasio keuangan keseluruhan sektor industri yang nantinya akan menjadi keputusan investor untuk melakukan investasi (Acaravci, 2007: 71).

Analisis laporan keuangan (rasio) adalah membandingkan perusahaan - perusahaan sejenis dan juga lingkungan industri untuk para pengguna rasio. (Tugas *et al.*, 2012: 173).

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Surjoko dan Dewi (2012:1) bahwa investor atau seseorang yang mengambil keputusan untuk investasi pada suatu perusahaan akan menganalisis posisi perusahaan yang mana berada dalam rata-rata, di atas rata-rata maupun di bawah rata-rata industri dengan menggunakan perbandingan rasio keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain atau waktu yang sama dalam satu runtun rata-rata industri yang dikenal dengan pendekatan potong lintang (*cross section approach*).

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas maka penelitian ini mengkaji :

1. Apakah terjadi konvergensi rasio keuangan pada perusahaan barang konsumsi periode tahun 2006 hingga tahun 2012 terhadap rata-rata rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana arah dan kecepatan penyesuaian rasio keuangan perusahaan barang konsumsi periode tahun 2006 hingga tahun 2012 terhadap rata-rata rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI

2.1 Tinjauan Pustaka

Partial adjustment model merupakan model yang menjelaskan adanya suatu kejadian bahwa perusahaan dalam suatu sub sektor atau sektor industri tertentu cenderung untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi dan situasi lingkungan yang saling bersangkutan.

Model yang dikembangkan oleh Lev (1969) dengan formula sebagai berikut:

$$y_t - y_{t-1} = \beta (y_t^* - y_{t-1}), \quad 0 < \beta \leq 1 \dots \dots \dots (2.1)$$

Dimana :

- y_t = nilai logaritma rasio keuangan perusahaan pada waktu ke t
- y_{t-1} = nilai logaritma rasio keuangan perusahaan pada waktu ke t-1
- y_t^* = nilai logaritma rasio keuangan target perusahaan pada waktu ke t

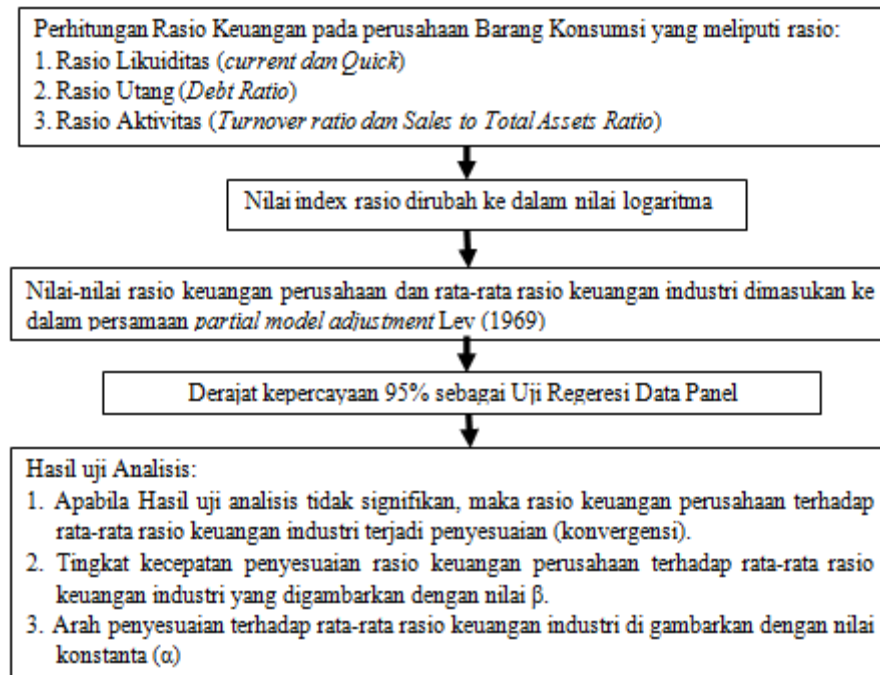
Nilai y_t^* merupakan nilai yang tidak terdeskripsikan, sehingga y_t^* dijadikan target pendeskripsian x_{t-1} , yakni rata-rata nilai rasio keuangan industri dengan persamaan sebagai berikut:

$$y_t^* = x_{t-1} \dots \dots \dots (2.18)$$

Persamaan *partial adjustment model* yang merupakan penggabungan rumus (2.17) dan rumus (2.18) akan digunakan sebagai penelitian ini, sehingga akan terlihat persamaan berikut ini:

$$y_t - y_{t-1} = \beta (x_{t-1} - y_{t-1}) \dots \dots \dots (2.19)$$

Nilai koefisien β menjelaskan kecepatan penyesuaian rasio perusahaan terhadap nilai rata-rata rasio industrinya, dengan rentang nilai berada pada 0 dan 1. Nilai β yang mendekati 1 bertanda semakin cepatnya penyesuaian perusahaan terhadap rata-rata industrinya.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.2 Metodologi

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* sehingga yang mencakup kriteria pemilihan sampel terdiri dari 27 perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel yang dikombinasikan dengan *Partial Adjustment Model*. Adapun, Operasional variabel yang menjadi dasar dalam penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Variabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator & Formulasi	Skala
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Rasio ini mengukur perbandingan antara nilai aset lancar dengan utang lancar.	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Rasio ini mengukur perbandingan antara nilai aset lancar (tanpa Inventory) dengan utang lancar.	$\frac{(\text{Current Assets} - \text{Inventory})}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Rasio Utang (<i>Debt Ratio</i>)	Rasio ini mengukur total aset yang dibiayai oleh dana pinjaman (utang)	$\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Rasio penjualan terhadap total aset	Rasio ini mengukur kinerja efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan tingkat penjualan dalam suatu periode	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Rasio penjualan terhadap persediaan	Rasio ini mengukur penjualan terhadap nilai persediaan	$\frac{Totalliabilities}{TotalAssets}$ Sumber:Acaravci (2007:73)	Rasio
-------------------------------------	--	---	-------

3. PEMBAHASAN

A. Uji Fixed Effect

Tabel 1.3
Uji Fixed Effect (Likelihood Ratio)

Effects test	Prob. current ratio	Prob.quick ratio	Prob.debt ratio	Prob. sales to inventory	Prob.sales to total assets
Cross-section F	0,6298	0,8755	0,0000	0,8452	0,0000
Cross-section Chi-square	0,5060	0,8053	0,0000	0,7643	0,0000

Nilai prob.cross-section Chi-square dan nilai prob. cross-section F lebih besar dari 0,05, sehingga uji model yang digunakan untuk *current ratio*, *quick ratio*, dan *sales to inventory* adalah *common effect*.

B. Uji Random Effect

Tabel 1.4
Uji Random Effect (Hausman Test)

Test Summary	Prob.debt ratio	Prob. sales to total asset
Cross-section random	0,0563	0,3010

Nilai prob.cross-section random lebih besar dari 0,05 sehingga *debt ratio* dan *sales to total asset* menggunakan model *random effect*.

Hasil Regresi Data Panel

Tabel 1.5 current ratio
Hasil Regresi ($y_{ki,t} - y_{ki,t-1} = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + \mu_{it}$)

Current Ratio	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
α (constant term)	-0.172368	0.288654	-0.597144	0.5764
B	0.184078	0.202225	0.910262	0.4044
R-squared	0.142158	Mean dependent var.		-0.085697
Adjusted R-squared	-0.029411	S.D dependent var.		0.710588
S.E. of regression	0.720962	Sum squared resid		2.598932

F-statistic	0.828577	Durbin-Watson Stat.	2.209361
Prob (F-statistic)	0.404429		

Tabel 1.6 quick ratio

Hasil Regresi $(y_{ki,t} - y_{ki,t-1}) = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + \mu_{it}$

<i>Quick ratio</i>	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
α (constant term)	-0.198865	0.319916	-0.621614	0.5614
B	0.263882	0.184711	1.428622	0.2125
R-squared	0.289870	Mean dependent var.		-0.017838
Adjusted R-squared	0.147844	S.D dependent var.		0.841918
S.E. of regression	0.777194	Sum squared resid.		3.020153
F-statistic	2.040962	Durbin-Watson Stat.		2.289023
Prob (F-statistic)	0.212485			

Tabel 1.7 sales to inventory ratio

Hasil Regresi $(y_{ki,t} - y_{ki,t-1}) = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + \mu_{it}$

<i>Sale to inventory ratio</i>	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
α (constant term)	-0.020407	0.164461	-0.124084	0.9061
B	0.418100	0.244136	1.712569	0.1475
R-squared	0.369713	Mean dependent var.		0.059138
Adjusted R-squared	0.243656	S.D dependent var.		0.479956
S.E. of regression	0.417409	Sum squared resid.		0.871150
F-statistic	2.932893	Durbin-Watson Stat.		2.152878
Prob (F-statistic)	0.147468			

Tabel 1.8 debt ratio

Hasil Regresi $(y_{ki,t} - y_{ki,t-1}) = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + \mu_{it}$

<i>debt ratio</i>	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
-------------------	-------------	-----------	-------------	------

α (constant term)	-0.036589	0.124241	-0.294501	0.7687
B	0.192872	0.053834	3.582733	0.0004
R-squared	0.063394	Mean dependent var.		-0.001606
Adjusted R-squared	0.058385	S.D dependent var.		0.428826
S.E. of regression	0.416119	Sum squared resid.		32.37999
F-statistic	12.65701	Durbin-Watson Stat.		1.548102
Prob (F-statistic)	0.000474			

Tabel 1.9 sales to total assets
Hasil Regresi ($y_{ki,t} - y_{ki,t-1} = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + \mu_{it}$)

<i>Sales to total assets ratio</i>	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
α (constant term)	0.010634	0.095565	0.111276	0.9115
B	0.471055	0.067789	6.948791	0.0000
R-squared	0.211292	Mean dependent var.		0.058009
Adjusted R-squared	0.207075	S.D dependent var.		0.570565
S.E. of regression	0.508068	Sum squared resid.		48.27083
F-statistic	50.09671	Durbin-Watson Stat.		1.530791
Prob (F-statistic)	0.000000			

Pada tabel 1.5 hingga tabel 1.9 menunjukkan hasil bahwa telah terjadi konvergensi pada *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *sales to total asset*, *sales to inventory* terhadap rata-rata industri dimana t-statistik *constant term* lebih kecil dari t-tabel (1,70562). Selain itu, arah dari rasio *sales to total asset* searah dengan rata-rata industri ($\alpha = 0.010634$), dan kecepatan pada rasio *sales to total asset* tergolong cepat jika dibandingkan dengan rasio yang lain ($\beta = 0.471055$).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Konvergensi Rasio Keuangan pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
 Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 hingga tahun 2012 melakukan penyesuaian rasio keuangan terhadap rata-rata rasio keuangan perusahaan (telah terjadi konvergensi rasio

keuangan).Arah penyesuaian rasio keuangan pada perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 hingga tahun 2012 yaitu negatif (*quick ratio*, *current ratio*, *debt ratio* dan *sales to inventory* dan positif (*sales to total asset*).Sedangkan kecepatan penyesuaian rasio keuangan pada perusahaan Barang Konsumsi adalah lambat.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perusahaan barang konsumsi melakukan penyesuaian dengan rata-rata industri (konvergensi).Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi dan persaingan yang ada, dimana barang konsumsi merupakan salah satu industri yang cukup ketat persaingannya.
2. Pada perusahaan barang konsumsi menunjukkan bahwa perusahaan tergolong likuid yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek terlihat dari *quick ratio* dan *current ratio* namun sebaiknya melakukan penyesuaian searah dengan rata-rata rasio keuangan industri.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pada objek atau sampel selain perusahaan Barang Konsumsi dan menambah variabel rasio keuangan yang lain seperti rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Acaravci, Songul Kakili. (2007). *The Existence of Inter-Industry Convergence in Financial Ratios: Evidence from Turkey*. Investment Management and Financial Innovation,Vol 4, 2007.
- [2] Bisnisukm. (2012). *Kota Bandung menjadi Gudangnya Pebisnis Kreatif*. Bisnisukm [Online]. Tersedia: <http://bisnisukm.com/kota-bandung-menjadi-gudangnya-para-pebisnis-kreatif.html>. Perkembangan bisnis kafe dan resto di kota Bandung. [diakses 20 Februari 2014]
- [3] Burhani, Ruslan. (2014). *Pertumbuhan industri kreatif*.Antaraneews [Online]. Tersedia: <http://www.antaraneews.com/berita/425323/pertumbuhan-industri-kreatif-ditarget-10-persen-pada-2014>. [diakses tanggal 14 Mei 2014]
- [4] Ispranoto, Tri. (2013). *Kafe dan Restoran di Bandung*. Sindonews [Online]. Tersedia: daerah.sindonews.com/read/2013/-kafe-dan-restoran-di-bandung. (2013). [diakses tanggal 14 Maret 24]
- [5] Kuliner. (2012). *Kota Bandung kini menjadi Barometer Kota Industri Kreatif*. Inilahkoran [Onlie]. Tersedia: <http://www.inilahkoran.com/read/detail/1931139/rinanda-sukses-dengan-burger-hitam>. [diakses tanggal 13 Mei]
- [6] N, Christian & Lund, Morten. (2012). *The Basic of Business Model*. Bookboon.com. [Online]. Tersedia: <http://bookboon.com/en/the-basic-of-business-models-ebook>. [14 Maret 2014]
- [7] Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation: Membangun Model Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [8] Sugiyono, P. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Tim PPM Manajemen. (2012). *Business Model Canvas : Penerapan di Indonesia*. Jakarta: PPM.